

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengenai pemanfaatan media pembelajaran geografi di kelas XI IPS di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang terdiri dari 62 siswa. Adapun pertanyaan terdiri dari 20 soal dengan 4 pilihan jawaban, isi pertanyaan yaitu mengenai pemanfaatan media pembelajaran, kelayakan pemanfaatan media pembelajaran, dan respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran.

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran, ditinjau dari ketepatan dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, kemudian memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakan media, tersedianya waktu untuk menggunakannya, serta sesuai dengan taraf berfikir siswa. Untuk pemanfaatan media pembelajaran geografi bisa dilihat pada tabel 11.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel. 11 Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

No.	Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi		No. soal	Nilai								Total		Rata-rata
				A=4		B=3		C=2		D=1		F	Sc	
				F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Pemanfaatan media pembelajaran	Ketepatan dengan tujuan pembelajaran	1	20	80	35	105	7	14	0	0	62	199	3,20
			2	20	80	42	126	0	0	0	0	62	206	3,32
		Dukungan terhadap isi bahan pelajaran	3	26	104	23	69	11	22	2	2	62	197	3,17
			Kemudahan memperoleh media	4	47	188	15	45	0	0	0	0	62	233
		5		15	60	44	132	2	4	1	1	62	197	3,17
		Keterampilan guru dalam menggunakan media	6	35	140	25	75	2	4	0	0	62	219	3,53
			7	6	24	24	72	25	50	7	7	62	153	2,46
		Tersediannya waktu untuk menggunakannya	8	24	96	32	96	4	8	2	2	62	202	3,25
		Sesuai dengan taraf berfikir siswa	9	22	88	39	117	1	2	0	0	62	207	3,33
Jumlah													29,18	

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 11. Dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018 dari 6 indikator dan 9 soal untuk pemanfaatan media pembelajaran geografi didapat hasil 215 siswa yang mendapat skor 4 dari 558 jumlah siswa, untuk skor 3 terdapat 279 siswa dari 558 siswa, kemudian terdapat 52 siswa yang mendapat skor 2 dari 558 siswa, dan terdapat 12 siswa yang mendapat skor 1 dari jumlah siswa sebanyak 558 orang siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari soal angket untuk indikator pemanfaatan media pembelajaran geografi skor yang paling tinggi adalah untuk angket skor 3 yaitu sebanyak 279 dan skor yang terendah adalah 12 yaitu untuk skor 1 dari 558 siswa di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Geografi

Kelayakan media pembelajaran yaitu kelayakan pemanfaatan media digunakan dalam proses pembelajaran. Indikator yang telah ditentukan yaitu : (1) kelayakan akademik terdiri atas (a) cakupan materi, yang terdiri atas keluasaan materi dan kedalaman materi. (b) akurasi materi, yang terdiri dari keterkinian kemasan fitur (contoh-contoh) dan rujukan. (2) kelayakan penyajian terdiri atas (a) teknik penyajian, yang terdiri atas konsistensi sistematika sajian dalam bab kelogisan dan keruntutan konsep. (b) penyajian materi terdiri dari pusat pada peserta didik, berpusat pada pemecahan masalah, keterlibatan peserta didik, kemampuan mendorong berpikir analisis, sintesis dan evaluasi serta menciptakan umpan balik untuk evaluasi. (c) pendukung penyajian materi terdiri dari keseimbangan substansi antar bab, kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi dalam setiap bab, identitas teks, tabel, gambar, peta, citra dan foto udara. Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu tanggapan yang ditunjukkan siswa dengan penuh ketertarikan ataupun keantusiasan dalam proses pembelajaran. Untuk kelayakan pemanfaatan media pembelajaran geografi terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 12. Kelayakan Media Pembelajaran Geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

No.	Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi	No. soal	Nilai								Total		Rata-rata		
			A=4		B=3		C=2		D=1		F	Sc			
			F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc					
2.	Kelayakan Media Pembelajaran	Kelayakan akademik	10	24	96	36	108	2	4	0	0	62	208	3,35	
			11	23	92	39	117	0	0	0	0	62	209	3,37	
			12	3	12	53	159	5	10	1	1	62	182	2,93	
	Kelayakan penyajian		13	18	72	40	120	3	6	1	1	62	199	3,20	
			14	21	84	37	111	4	8	0	0	62	203	3,27	
			15	11	44	35	105	16	32	0	0	62	181	2,91	
			16	6	24	26	78	24	48	6	6	62	156	2,51	
			17	20	80	42	126	0	0	0	0	62	206	3,32	
		Jumlah													24,86

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 12. Dapat diketahui bahwa kelayakan pemanfaatan media pembelajaran di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018 dari 2 indikator dan 8 soal untuk kelayakan pemanfaatan media pembelajaran geografi didapat hasil 126 siswa yang mendapat skor 4 dari 496 jumlah siswa, untuk skor 3 terdapat 308 siswa dari 496 jumlah siswa, kemudian terdapat 54 siswa yang mendapat skor 2 dari 496 jumlah siswa, dan terdapat 8 siswa yang mendapat skor 1 dari jumlah siswa sebanyak 496 siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari soal angket untuk indikator kelayakan pemanfaatan media pembelajaran geografi skor yang paling tinggi adalah untuk angket skor 3 yaitu sebanyak 308 dari 496 siswa, dan yang terendah adalah skor 1 yaitu sebanyak 8 dari 496 siswa di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Respon Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran

Belajar merupakan hasil sentral dalam mempelajari tingkah laku. Tingkah laku dikontrol oleh stimulus dan respon positif seperti ketertarikan yang diberikan siswa. Respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya respon siswa merupakan salah satu faktor yang penting untuk menentukan keberhasilan belajar. Kurangnya respon siswa pada pelajaran akan menghambat proses pembelajaran.

Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu tanggapan yang ditunjukkan siswa dengan penuh ketertarikan ataupun keantusiasan dalam proses pembelajaran bisa dilihat pada tabel 13. dibawah ini.

Tabel. 13 Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

No .	Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi		No. soal	Nilai								Total		Rata-rata
				A=4		B=3		C=2		D=1		F	Sc	
				F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
3	Respon siswa	Ketertarikan	18	22	88	37	111	3	6	0	0	62	205	3,30
			19	29	116	28	84	4	8	1	1	62	209	3,37
		Keantusiasan	20	14	56	45	135	3	6	0	0	62	197	3,17
Jumlah														9,84

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 13. Dapat diketahui bahwa Respon siswa terhadap media pembelajaran geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018 dari 2 indikator dan 3 soal untuk respon siswa terhadap media pembelajaran geografi didapat hasil 65 siswa yang mendapat skor 4 dari 186 jumlah siswa, untuk skor 3 terdapat 110 siswa dari 186 jumlah siswa, kemudian terdapat 10 siswa yang mendapat skor 2 dari 186 jumlah siswa, dan terdapat 1 siswa yang mendapat skor 1 dari jumlah siswa sebanyak 186 jumlah siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari soal angket untuk indikator Respon siswa terhadap media pembelajaran geografi skor yang paling tinggi adalah untuk angket skor 3 yaitu sebanyak 110 dari 186 jumlah siswa, dan yang terendah adalah skor 1 yaitu sebanyak 1 dari 186 jumlah siswa di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 14. Persentasi Pemanfaatan Media Pembelajaran, Kelayakan Pemanfaatan Media Pembelajaran, Dan Respon Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Indikator Penilaian	No. Pertanyaan	Jumlah Skor		Persentase %	Kategori
			Maksimal	Hasil		
A. Pemanfaatan Media Pembelajaran						
1	Ketepatan dengan Tujuan Pembelajaran	1, 2	496	405	81	Sangat Baik
2	Dukungan terhadap Isi bahan pelajaran	3	248	197	79	Sangat Baik
3	Kemudahan memperoleh media	4, 5	496	430	86	Sangat Baik
4	Keterampilan guru dalam menggunakan media	6, 7	496	372	75	Baik
5	Tersediannya waktu untuk menggunakannya	8	248	202	81	Sangat Baik
6	Sesuai dengan taraf berfikir siswa	9	248	207	83	Sangat Baik
Jumlah					485	
B. Kelayakan Media Pembelajaran						
7	Kelayakan Akademik	10, 11, 12	744	599	80	Sangat Layak
8	Kelayakan Penyajian	13, 14, 15, 16, 17	1240	945	76	Sangat Layak
Jumlah					156	
C. Respon Siswa						
9	Ketertarikan	18, 19	496	414	83	Sangat Menarik
10	Keantusiasan	20	248	197	79	Menarik
Jumlah					162	

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Sesuai tabel 14. dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran adalah Sangat baik dengan persentasi sebesar (80%), dirata-ratakan secara keseluruhan dari ketepatan dengan tujuan pembelajaran (81%), dukungan terhadap isi bahan pelajaran (79%), kemudahan memperoleh media (86%), keterampilan guru dalam menggunakan media (75%), tersedianya waktu untuk menggunakannya (81%), dan sesuai dengan taraf berfikir siswa (83%).

Kelayakan pemanfaatan media pembelajaran adalah tergolong dalam kategori sangat layak, dengan hasil persentasi sebesar (78%), ini terlihat dari rata-

rata secara keseluruhan dari kelayakan akademik dengan persentasi (80%) dan kelayakan penyajian dengan hasil persentasi (76%).

Respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah sangat menarik, dimana hasil persentasi yang dihasilkan yaitu (81%), ini dapat dilihat dari hasil rata-rata secara keseluruhan dari ketertarikan dengan hasil persentasi (83%) dan keantusiasan memiliki persentasi sebesar (79%).

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Dikelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Pemanfaatan media pembelajaran dikelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam ditinjau dari ketepatan dengan tujuan pembelajaran 81% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk dukungan terhadap isi bahan pelajaran sangat baik yang memiliki persentasi sebesar 79%. Selanjutnya kemudahan untuk memperoleh media yang akan digunakan oleh guru yaitu sangat baik karena memiliki persentasi 86%, begitu pula dengan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran baik terlihat dari persentasi yaitu 75%, dan untuk tersediannyawaktu dalam menggunakan media pembelajaran memiliki persentase sebesar 81% yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan untuk kesesuaian dengan taraf berfikir siswa dapat dikatakan sangat baik ini terlihat dari persentasi yang diperoleh yaitu 83%.

Secara keseluruhan rata-rata pemanfaatan media pembelajaran di kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam dikatakan sangat baik. Dengan rata-rata hasil persentasi adalah 80%. Keadaan tersebut sesuai dengan indicator yaitu

ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip yang sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami siswa. Kemudian memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah memperolehnya setidak-tidaknya dapat dibuat oleh guru pada saat mengajar atau mungkin sudah tersedia disekolah. Keterampilan guru dalam menggunakan media, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru harus dapat menggunakan dalam proses pembelajaran. Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami siswa. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu sangat baik. Ini terlihat dari kriteria yang memiliki persentasi yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan media pada setiap pembelajaran adalah bahwa media digunakan dan disarankan untuk mempermudah siswa dalam upaya memahami materi pelajaran. Sehingga tujuan pelajaran akan tercapai dengan mudah, seperti halnya pada hasil penelitian yaitu ketepatan pencapaian tujuan pembelajaran adalah sangat baik. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip pemanfaatan media pembelajaran seperti pemanfaatan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari satu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang

dihadapi dalam proses pembelajaran. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari suatu jenis media, maka guru dapat menggunakan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran dan dapat merangsang siswa belajar.

Hal ini sesuai dengan pemanfaatan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. sehingga media pembelajaran sangat diperlukan pada saat proses pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang sangat baik akan menghasilkan umpan balik pula. Seperti halnya nilai ulangan siswa akan mendapat nilai yang bagus sesuai dengan KKM yang berlaku. Serta siswa diberikan gambaran yang nyata mengenai materi yang sedang disampaikan.

2. Kelayakan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dikelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelayakan pemanfaatan media pembelajaran di kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang dilihat dari kelayakan akademik yang memiliki persentasi 80% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan untuk kelayakan penyajian memiliki persentasi 76% yang juga termasuk kategori sangat layak. Secara keseluruhan rata-rata kelayakan pemanfaatan media pembelajaran dikelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam mencapai 78% yang tergolong dalam kategori sangat layak. Hal ini dengan kelayakan pemanfaatan media pembelajaran yang dikemukakan BSNP (2010) yaitu kelayakan akademik dilihat dari beberapa kriteria yaitu keluasaan materi dan

kedalaman materi, akurasi keilmuan, konsep dan fakta serta keterkinian/kemasan fitur (contoh-contoh) dan rujukan. Sedangkan untuk kelayakan penyajian dilihat dari beberapa kriteria yaitu konsistensi sistematika sajian dalam bab, kelogisan dan keruntutan konsep, berpusat pada peserta didik, berpusat pada pemecahan masalah, keterlibatan peserta didik, keseimbangan substansi antar bab, kesesuaian/ketercapaian ilustrasi dengan materi dalam setiap bab. Maka didapatlah hasil penelitian yaitu kelayakan pemanfaatan media pembelajaran adalah sangat layak.

Pemanfaatan media pembelajaran harus memperhatikan kelayakan media pembelajaran yang digunakan. Jika pemanfaatan media pembelajaran tidak memperhatikan kelayakan pemanfaatan media. Maka media tersebut tidak akan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai atau pun tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran oleh guru.

Sejalan dengan hal tersebut (Susilana, 2009), Menyatakan manfaat media pembelajaransangat dipengaruhi oleh ruang, waktu, pendengar (penerima pesan atau peserta didik) serta sarana dan prasarana yang tersedia, disamping sifat dari media pemebelajaran itu sendiri. Jika pemanfaatan media pembelajaran tidak layak maka manfaat dari media pembelajaran tersebut tidak akan diperoleh siswa. Seperti memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, jika guru tidak memperlihatkan kelayakan pemanfaatan media pembelajaran maka pesan atau informasi yang diperoleh siswa hanya secara verbalistik saja. Karena kelayakan pemanfaatan media tidak layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, memberikan rangsangan yang sama, mempersembahkan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. Jika kelayakan pemanfaatan media

pembelajaran tidak layak, maka rangsangan dan persepsi siswa tidak akan sama. Karena ada sebagian siswa yang dapat melihat dengan jelas media yang digunakan. Namun adapula siswa yang sulit untuk melihat media pembelajaran jika media tersebut terlalu kecil, sehingga media tersebut tidak dapat dikatakan layak. Dengan demikian guru harus memperhatikan karakteristik media pembelajaran yang layak digunakan dalam situasi kelas pada saat proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat membuat konkrit konsep yang abstrak. Jika kelayakan media tidak diperhatikan oleh guru, maka konsep yang abstrak akan tetap abstrak jika media pembelajaran yang digunakan tersebut tidak layak. Untuk menkonkritkan konsep yang abstrak guru harus memperhatikan kelayakan pemanfaatan media yang dipakai dalam proses pembelajaran. Dimana gambaran atau ilustrasi yang disajikan didepan kelas dapat terlihat jelas oleh semua siswa yang berada didalam kelas. Media pembelajaran juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Ini terlihat saat siswa memperhatikan media pembelajaran yang digunakan guru. Dimana guru dapat memberikan satu tema mengenai materi yang akan disampaikan dengan bantuan media pembelajaran siswa dapat belajar mandiri dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh guru. Jika kelayakan media pembelajaran tidak diperhatikan oleh guru, maka siswa sulit untuk belajar secara mandiri. Karena media yang digunakan atau yang disediakan oleh guru tidak layak untuk digunakan.

3. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Dikelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Respon siswa terhadap media pembelajaran Dikelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang ditinjau dari ketertarikan memiliki persentasi 83% yang termasuk dalam kategori sangat menarik. Sedangkan untuk keantusiasan memiliki persentasi 79% yang termasuk dalam kategori Menarik. Secara keseluruhan rata-rata respon siswa terhadap media pembelajaran di kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam mencapai 81% yang tergolong dalam kategori sangat menarik. Sejalan dengan hal itu (Hidayat, 2011), menyatakan bahwa respon siswa dapat muncul jika guru dapat menarik perhatian siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang bagus, menarik serta memberdaya siswa.

Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah sangat baik, dimana hasil persentasi yang dihasilkan yaitu sangat baik, dimana hasil persentasi yang dihasilkan yaitu 81% ini dapat dilihat dari hasil rata-rata secara keseluruhan dari ketertarikan dengan hasil persentasi 83% dan keantusiasan memiliki persentasi sebesar 79%.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) respon diartikan sebagai tanggapan, Reaksi, jawaban. Respon menurut bahasa diartikan sebagai reaksi jawaban atau reaksi baik. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, respon adalah tanggapan , reaksi, jawaban individu sebagai kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Respon atau tanggapan memiliki pengaruh besar terhadap perilaku belajar setiap siswa. Tanggapan siswa terhadap

interaksi belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berkembang dalam tiga hal yaitu seperti berikut ini:

- a) Sikap pertama (menerima) akan menimbulkan perilaku seperti diam penuh perhatian, ikut berpartisipasi aktif, dan akan bertanya karena kurang jelas.
- b) Sikap yang kedua yaitu (acuh tak acuh) tercermin dalam perilaku yang setengah –setengah diantaranya sikap yang pertama dan ketiga.
- c) Sedangkan sikap ketiga (menolak) nampak pada perilaku negatif misalnya bermain sendiri, mengganggu teman yang lain dan mempermainkan guru.

